BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar pendaki pemula (Survei terhadap Siswa Pecinta Alam SMAN 39 dan SMAN 98 Jakarta Timur).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian :

   Tempat penelitian adalah SISPALA SMAN 39 dan SMAN 98 Jakarta Timur.

2) Waktu Penelitian :

   Penelitian berlangsung dari tanggal : 19 Februari - 29 Mei 2015

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Moh. Nazir menjelaskan didalam bukunya bahwa: Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode untuk dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran,

ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[16] Penelitian ini dengan memberikan gambaran yang jelas tentang fakta-fakta yang diselidiki dan hanya menggambarkan satu variabel yang diteliti dengan situasi dan kondisi apa adanya, jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SISPALA SMAN 39 dan SMAN 98 Jakarta Timur, sehingga kedua sekolah ini akan dijadikan sampel penelitian penulis.

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

   Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah SISPALA di SMAN 39 dan SMAN 98 Jakarta Timur. SISPALA di SMAN 39 Jakarta berjumlah 23 orang dan SISPALA di SMAN 98 Jakarta yang berjumlah 27 orang. Jadi total populasi dari kedua sekolah tersebut berjumlah 50 orang.

2. Sampel

   Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* jenuh (sensus). Sugiyono menjelaskan didalam bukunya bahwa: teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan

[16] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Ciawi-Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2005). h.54

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[17] Hal ini dilakukan karena populasi dianggap relatif kecil sehingga semua anggota populasi di jadikan sampel. Sampel yang sudah ditentukan terdiri dari SISPALA SMAN 39 dan SMAN 98 Jakarta Timur yang berjumlah 50 orang siswa.

F. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Pengetahuan dasar pendakian adalah pengetahuan yang menyangkut tentang persiapan ketika melakukan pendakian, mulai dari perlengkapan yang dibutuhkan, logistik yang baik dan administrasi yang dilakukan.

2. Definisi Operasional

Pengetahuan dasar pendakian adalah skor yang diperoleh dari indikator pengetahuan dasar pendakian yaitu perlengkapan pribadi, perlengkapan kelompok, penggunaan perlengkapan pendakian, logistik pribadi, logistik kelompok, pemilihan logistik pendakian, perencanaan pendakian, peraturan Taman Nasional. Dengan skor jawaban yang menjawab benar mendapatkan nilai 1 sedangkan skor 0 untuk jawaban salah.

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2009).h.85

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Dasar Pendakian

DIMENSI	INDIKATOR	NOMOR SOAL
Perlengkapan	• Perlengkapan pribadi	5, 16, 23, 30, 35, 39, 40, 43, 47
	• Perlengkapan kelompok	2, 20, 26, 29, 33, 37, 48
	• Penggunaan perlengkapan pendakian	1, 3, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 19, 22, 32
Logistik	• Logistik pribadi	10, 25, 34
	• Logistik kelompok	18, 21, 24
	• Pemilihan logistik pendakian	4, 7, 15, 28, 49
Administrasi	• Perencanaan pendakian	17, 27, 41, 42, 44, 50
	• Peraturan Taman Nasional	13, 31, 36, 38, 46

Data untuk mengisi soal pertanyaan dengan model skala Guttman dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan, SISPALA dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan item jawaban bernilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner dengan cara tes, tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, yang terdiri dari tiga pilihan jawaban (a, b, c). pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung yang menjadi sampel dalam penelitian.

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya bahwa: Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[18] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dengan perantara.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono menjelaskan didalam bukunya bahwa: Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa

[18] Ibid., h.142

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[19] Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut ini :

- Menghitung skor jawaban dari masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan,
- Membuat tabel dan diagram pie untuk membagi 3 tingkat pengetahuan dasar SISPALA, (tinggi, sedang, rendah).
- Membuat tabel dan diagram pie untuk membagi SISPALA kedalam 5 kategori, (kelas, usia, jenis kelamin, mendaki gunung dan menjadi anggota)
- Membuat Presentase jumlah SISPALA dengan kategori tingkat pengetahuan yang telah dijabarkan.

[19] Ibid., h.147